

## **LITERATURE REVIEW: PENGARUH KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR**

## **LITERATURE REVIEW: THE EFFECT OF COMMUNICATION, INFORMATION, AND EDUCATION (CIE) ON KNOWLEDGE AND INTEREST IN CONTRACEPTIVE USE AMONG WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE**

**Ria Yulianti Triwahyuningsih<sup>1\*</sup>, Dena Fitriani Atmalia<sup>2</sup>, Elsa Ayu Novianti<sup>2</sup>,  
Haifa Firizki Nur pauziah<sup>2</sup>, Muzdalifa Khumeli<sup>2</sup>, Sindi fatika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon

Penulis korespondensi: [yuliantir18@gmail.com](mailto:yuliantir18@gmail.com)

**Submitted :21 November 2025**

**Revised :22 Desember 2025**

**Accepted: 31 Dec 2025**

### **ABSTRAK**

Keluarga Berencana (KB) merupakan intervensi strategis untuk mengatur fertilitas dan mewujudkan keluarga berkualitas melalui hak reproduksi. Salah satu pilar utama keberhasilan program ini adalah penguatan upaya promotif melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan penyuluh KB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh KIE terhadap peningkatan pengetahuan dan minat Wanita Usia Subur (WUS) dalam penggunaan alat kontrasepsi. Desain penelitian yang digunakan adalah *narrative literature review*. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan *e-book* dengan proses seleksi bertahap meliputi skrining judul, abstrak, hingga teks lengkap. Sebanyak 20 jurnal relevan terpilih untuk dianalisis, yang didominasi oleh desain *quasi-experimental* dan *pre-experimental*, serta sebagian kecil desain *cross-sectional* dan eksperimental murni. Temuan menunjukkan bahwa intervensi KIE efektif secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan minat WUS terhadap penggunaan kontrasepsi. Selain itu, KIE terbukti mampu menurunkan angka kehamilan yang tidak direncanakan serta meningkatkan kemantapan pengambilan keputusan pasangan usia subur dalam pemilihan metode kontrasepsi yang berkelanjutan. Kualitas konseling dan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan KIE yang terstruktur merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program KB. Strategi ini harus terus dikembangkan berdasarkan karakteristik sasaran untuk menjamin efektivitas pelayanan KB di masa depan.

**Kata kunci:** Alat kontrasepsi, KIE, keluarga berencana, pengetahuan, wanita usia subur.

### ABSTRACT

*Family Planning (FP) is a strategic intervention designed to manage fertility and improve family welfare through reproductive rights. A primary pillar of program success is the strengthening of promotive efforts via Communication, Information, and Education (CIE) provided by healthcare professionals and FP counselors. This study aims to analyze the influence of CIE on enhancing knowledge and interest among Women of Reproductive Age (WRA) regarding the use of contraceptives. This study employed a narrative literature review design. Literature searches were conducted through the Google Scholar database and electronic books, utilizing a systematic screening process of titles, abstracts, and full texts. Twenty relevant journals were selected for analysis, predominantly featuring quasi-experimental and pre-experimental designs, with a minority utilizing cross-sectional and true experimental designs. The findings indicate that CIE interventions significantly improve both knowledge and interest in contraceptive use among WRA. Furthermore, CIE was proven effective in reducing unintended pregnancies and enhancing the decision-making stability of couples in selecting sustainable contraceptive methods. High-quality counseling and the competence of healthcare providers in delivering structured CIE are key factors in the success of family planning programs. This strategy should be further developed based on target characteristics to ensure the long-term effectiveness of family planning services.*

**Keywords:** Contraceptives, CIE, family planning, knowledge, women of reproductive age.

### PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dapat disebabkan oleh faktor langsung maupun tidak langsung. Penyebab langsung adalah komplikasi yang terjadi pada saat hamil, persalinan, dan nifas. Berdasarkan data Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) tiga penyebab teratas kematian ibu adalah eklampsia 37,1%, perdarahan 27,3%, infeksi 10,4%. Selain itu juga terdapat penyebab tidak langsung yang memberikan dampak cukup besar pada kematian ibu yakni risiko 4 Terlalu (4T), terlalu muda (<20 tahun) dan terlalu tua melahirkan (>35 tahun), jarak kelahiran yang terlalu dekat (< 3 tahun) dan anak yang jumlahnya terlalu banyak (> 2 anak), didapati bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan kejadian 4T yaitu masih banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sehingga kehamilan di usia terlalu muda, usia terlalu tua, kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat, dan kehamilan yang terlalu banyak (grandemultipara) tidak dapat terhindarkan.

Dalam rangka mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaraan program keluarga berencana. Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang dimaksud dengan Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Kontrasepsi berasal dari kata kontra berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dan sel sperma (sel pria) yang dapat mengakibatkan kehamilan. Jadi Kontrasepsi itu adalah menghindari dan mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma. Pelayanan kontrasepsi adalah merupakan kegiatan dalam gerakan KB Nasional dalam rangka pemberian alat kontrasepsi sesuai keinginan pemakai atas petunjuk medis pada tempat pelayanan yang ditentukan (Delima et al., 2022).

Tujuan keluarga berencana adalah untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas memiliki visi, sejahtera, maju, bertanggung jawab, dan memiliki anak yang ideal dengan harapan terjadi, Pengendalian pertumbuhan penduduk agar terdapat keseimbangan antara laju penduduk dan laju kenaikan produksi. Pemeliharaan serta pendidikan anak secara sempurna (Delima et al., 2022).

Salah satu upaya dalam meningkatkan pelayanan KB, yaitu melalui penguatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan penguatan pemberdayaan masyarakat mengutamakan upaya promotif dan preventif serta menguatkan peran tenaga pendamping dalam hal ini yaitu Penyuluh KB dan Penyuluh Lapangan KB, dan tenaga lini lapangan tingkat desa/kelurahan dan tingkat RW (Stellata et al., 2023).

Upaya promotif dalam pelayanan KB berupa pemberian penyuluhan oleh bidan kepada Pasangan Usia Subur (PUS) dalam bentuk himbauan dan ajuran menggunakan kontrasepsi yang sesuai kebutuhan (Al Khautzar et al., 2021). Lingkup sasaran promosi kesehatan KB dibagi menjadi dua yaitu yang pertama yaitu sasaran langsung, Sasaran langsungnya yaitu pasangan usia subur (15-49 tahun) yang bertujuan untuk menurunkan tingkat Kelahiran dengan cara penggunaan kontrasepsi Secara berkelanjutan. Kelompok ini merupakan pasangan yang aktif dalam melakukan hubungan seksual yang dapat mengakibatkan kehamilan. Sehingga PUS diharapkan menjadi peserta KB yang aktif. Yang kedua yaitu Sasaran tidak langsung, Sasaran tidak langsung yaitu adalah petugas pelaksana dan pengelola KB, kelompok remaja usia 15-19 tahun. Pemberian promosi kesehatan melalui pelaksana dan pengelola KB, dilakukan dengan melakukan pendekatan kebijaksanaan kependudukan terpadu dalam rangka mencapai keluarga yang berkualitas dan keluarga Sejahtera (Hanifah et al., 2023)

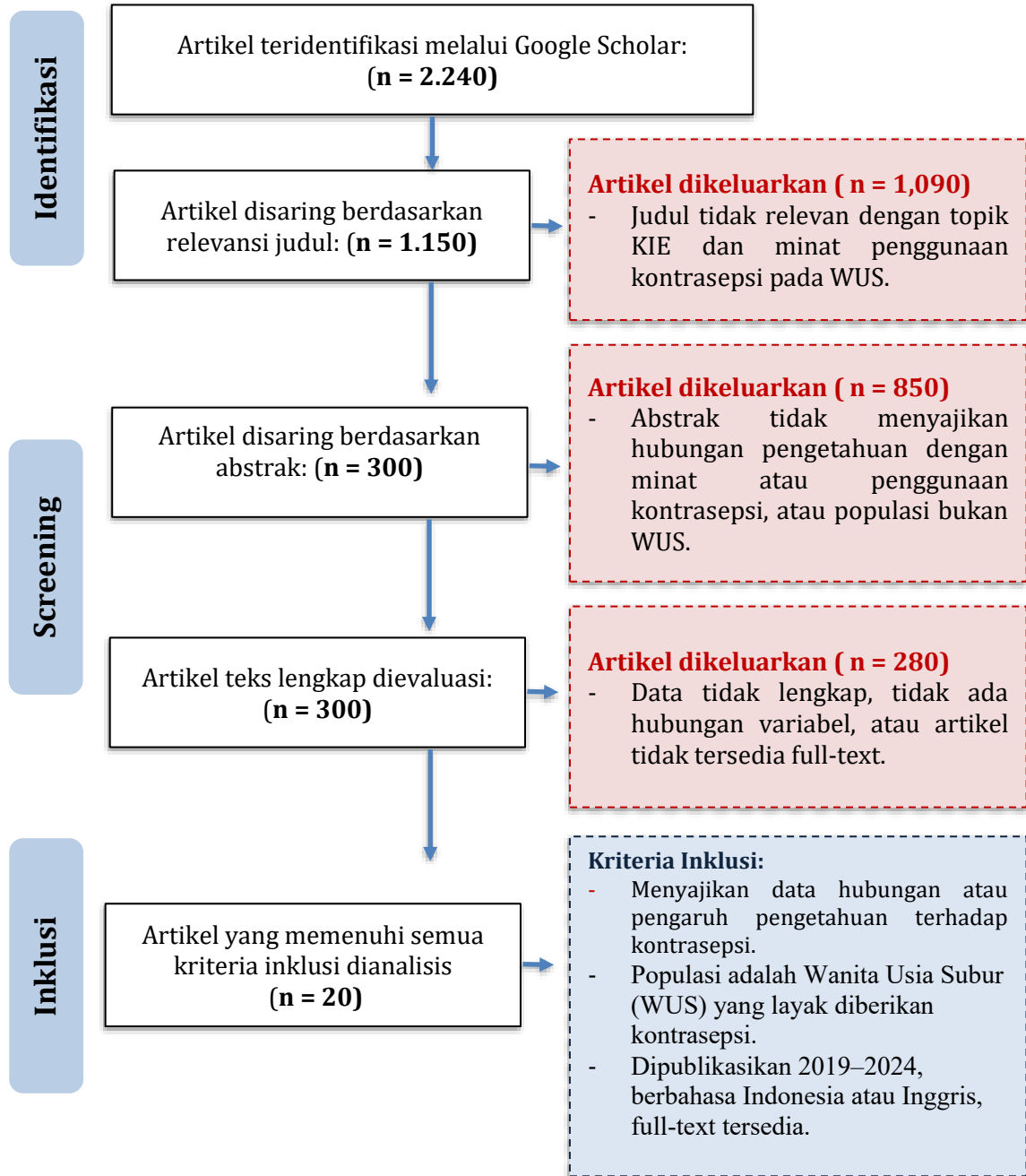
Literature review ini penting dilakukan mengingat masih tingginya angka kematian ibu yang berkaitan dengan risiko Empat Terlalu (4T) sebagai faktor tidak langsung yang dapat dicegah melalui pelayanan keluarga berencana. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas aspek KB secara parsial, literature review ini menyajikan sintesis komprehensif yang mengintegrasikan pelayanan KB, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), pemberdayaan masyarakat, serta peran bidan dan penyuluh KB. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam keberhasilan pelayanan KB sebagai upaya promotif dan preventif dalam mencegah kehamilan berisiko dan menurunkan angka kematian ibu, sehingga dapat menjadi dasar eviden bagi pengembangan strategi pelayanan KB yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain narrative literature review untuk menganalisis pengaruh komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terhadap peningkatan pengetahuan dan minat penggunaan alat kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS). Literature review merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar sebagai sumber utama dengan kata kunci “promotif” dan “kontrasepsi”, karena sumber ini menyediakan akses mudah ke jurnal nasional maupun internasional yang relevan dan full-text. Pada tahap identifikasi awal, diperoleh 2.240 artikel. Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui screening judul, screening abstrak, dan evaluasi full-text. Screening judul bertujuan menyingkirkan artikel yang tidak relevan, sedangkan screening abstrak memastikan artikel membahas pengaruh pengetahuan terhadap minat penggunaan kontrasepsi. Evaluasi full-text dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu jurnal yang relevan dengan upaya meningkatkan minat WUS menggunakan kontrasepsi, WUS yang memenuhi syarat dan layak diberikan kontrasepsi, menyajikan data hubungan atau pengaruh pengetahuan terhadap kontrasepsi, dipublikasikan antara tahun 2019–2024, berbahasa Indonesia atau Inggris, dan tersedia dalam full-text. Artikel yang tidak sesuai variabel penelitian, tidak menyediakan data hubungan variabel, atau tidak dapat diakses secara lengkap dikeluarkan dari

analisis. Setelah melalui proses penyaringan, diperoleh 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar analisis.

### Diagram Alur Seleksi Artikel dengan Kriteria Inklusi dan Eksklusi



### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar pada periode 2019–2024, diperoleh sebanyak 2.240 artikel yang relevan dengan kata kunci terkait Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), keluarga berencana, kontrasepsi, pengetahuan, dan minat Wanita Usia Subur (WUS). Setelah dilakukan proses seleksi bertahap melalui penyaringan judul, abstrak, dan

penelaahan teks lengkap berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 20 artikel yang dianalisis lebih lanjut.

**Tabel 1** Hasil telaah artikel penelitian Pengaruh Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Terhadap Pengetahuan Dan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur

No	Judul	Penulis Dan Tahun Publikasi	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Pengaruh Konseling Kontrasepsi Pada Ibu Hamil Terhadap Minat Pemilihan Kb Paska Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Antutan Tahun 2023	(Indrawati et al., 2023)	Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian konseling KB pada ibu hamil terhadap minat pemilihan metode KB pasca persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Antutan Tahun 2023.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan pendekatan desain one group pre test-post test.	36 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 25 (69,5% tidak minat terhadap pilihan metode KB sebelum dilakukan konseling (72,2%) memiliki minat terhadap pilihan metode KB setelah dilakukan konseling pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Antutan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan minat pemilihan KB sebelum dan sesudah dilakukan konseling kontrasepsi pada ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Antutan. Hasil uji statistic Mc Nemar Test terdapat nilai exact sig (2tailed) 5 dengan nilai Exact .Sig 0,031

						,sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh antara konseling kontrasepsi pada ibu hamil dengan minat pemilihan KB Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Antutan.
2.	Hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap minat ibu dengan penggunaan akdr.	(Delima et al., 2022)	untuk melihat hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap minat ibu dengan penggunaan Alat Kontrasepsi i Dalam Rahim di Kenagaria n Simbungo.	Jenis metode penelitian adalah kuantitatif menggunakan desain cross sectional	50 pasangan usia subur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim, hal ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan semakin baik dukungan suami yang dimiliki ibu maka akan semakin baik keputusan dalam memilih alat kontrasepsi dalam rahim tersebut, sebaliknya semakin tidaknya adanya dukungan suami maka akan semakin kurang pula minat ibu dalam memilih kontrasepsi dalam rahim. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden

						didapatkan bahwa dukungan suami pada ibu yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorangan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu.
3.	Komunikasi Informasi Edukasi Keluarga Berencana Berbantuan Multimedia Untuk Pemilihan Alat Kontrasepsi	(Rahayu et al., 2021)	Tujuan penelitian ini adalah bagaimana efektivitas KIE Keluarga Berencana (KB) berbantuan multimedia oleh bidan dalam membantu pemilihan alat kontrasepsi bagi ibu hamil.	penelitian kuantitatif dengan desain Jurnal penelitian pre eksperimen tal desain bentuk one group pretest-posttest desain	41 ibu hamil	hasil analisis data dengan menggunakan Wilcoxon tingkat kepercayaan 95% pemilihan alat kontrasepsi menunjukkan ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan KIE dengan nilai Z hitung -3.360 $p < 0.05$ (0.001). Pengetahuan dengan rerata sebelum KIE adalah 72.8 dan rerata sesudah mendapatkan KIE menjadi 81.5. Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan KIE tentang kontrasepsi ada yang menurun sebanyak 4 ibu, pengetahuannya tetap 8 ibu, dan yang mengalami peningkatan sebanyak 29. Jadi dapat di simpulkan Pelayanan KIE

						KB dengan menggunakan bantuan multimedia dalam masa kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan dan membantu ibu memilih alat kontrasepsi yang sesuai.
4.	Edukasi alat kontrasepsi guna meningkatkan keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) di Dusun Modalan Kecamatan Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta	(Utami et al., 2020)	Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) di Dusun Modalan Kecamatan Banguntapan, Bantul, D.I Yogyakarta.	Metode kegiatan edukasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan tanya jawab. Edukasi	27, wanita usia subur.	Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait alat kontrasepsi. Terlihat dari kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan fasilitator pada setiap sesi. Dalam kegiatan ini terlihat para peserta antusias dalam bertanya tentang materi yang disampaikan serta menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan alat kontrasepsi.
5.	Peningkatan pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi jangka panjang sebagai upaya menekan	(Susanti et al., 2020)	Tujuan Penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan ibu-	Pengabdian masyarakat ini menggunakan penilaian menggunakan kuesioner untuk	16, wanita usia subur	Bersarkan hasil pre test terhadap 16 WUS didapatkan hasil bahwa nilai terendah adalah 52 dan nilai tertinggi 92 dengan nilai rata-rata 77,5. Hasil



	risiko kehamilan.		ibu Wanita Usia Subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), Meningkatkan jumlah akseptor KB MKJP	memperoleh data primer		post test yang dilakukan adalah nilai terendah 76 dan nilai tertinggi adalah 96 dengan nilai rata-rata 86,5. Berdasarkan data setelah dilakukan penyuluhan KB terdapat peningkatan nilai, hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan mempunyai efektifitas untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.
6.	Pengaruh konseling saat persalinan terhadap kepesertaan keluarga berencana pasca salin di kabupaten kolaka	(Abbas et al., 2019)	Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konseling saat persalinan kala I terhadap kepesertaan KB pasca salin.	Penelitian ini menggunakan desain eksperimen tal	108 ibu pasca salin	Dari semua subyek terdapat 70 orang (64,8%) yang menjadi peserta KB pasca salin. Kepesertaan KB pada kelompok konseling signifikan lebih tinggi (92%) dibandingkan pada control (37%) ( $p < 0,001$ , RR 2,5; IK 1,75 – 3,57). Dari hasil analisis data diatas terlihat bahwa hipotesis primer terbukti benar, konseling KB saat inpartu kala I fase laten meningkatkan kepesertaan KB pasca salin 2,5 kali lebih besar dibanding

						dengan ibu tanpa konseling KB.
7.	Pengaruh KIE terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam pemakaian alat kontrasepsi jangka panjang	(Fransisca & Pebrina, 2019)	Tujuan penelitian ini adalah mempelajari pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan PUS dalam pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).	Jenis penelitian ini Quasy Exsperime nt dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design.	22 pasangan usia subur	Dari Hasil penelitian ini, ada peningkatan tingkat pengetahuan minimum responden dari 9 menjadi 16 setelah diberikan komunikasi,informasi, dan edukasi (KIE) dan tingkat pengetahuan maksimum responden dari 20 menjadi 24 setelah dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Hal ini menandakan bahwa kegiatan komunikasi,informasi, dan edukasi (KIE) yang dilakukan efektif karena terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman PUS.
8.	Pengaruh pemberian konseling dengan alat bantu pengambilan keputusan terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pasca salin	(Gobel, 2020)	Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian konseling dengan ABPK terhadap pemilihan alat	penelitian Pre-eksperimen	34 ibu pasca salin di RSTN Boalemo	Dari hasil penelitian yang dilakukan ada pengaruh pemberian konseling dengan ABPK terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pasca salin di RSTN Boalemo dengan melihat hasil uji chi square diketahui

	di rstn boalemo		kontraseps i pada ibu pasca salin di RSTN Kabupaten Boalem.			nilai p-value= 0,037 < 0,05.
9.	Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahua n dan Sikap Calon Akseptor KB dalam Pemilihan AKDR Post Plasenta	(Wardani et al., 2019)	Tujuan Penelitian ini adalah Untuk meningkat kan pengetahu an dan minat dalam penggunaa n alat kontraseps i	metode dalam penelitian ini menggunak an kuasi eksperimen tal	seluruh wanita usia subur (WUS) di wilayah puskesmas kamal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling bidan berpengaruh terhadappengeta huan dan sikap ibu menjadi akseptor IUD post plasenta berdasarkan analisis statistik. Hasil statistik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden memiliki P value 0,014 pada kelompok perlakuan dan 0,025 pada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian konseling dengan tingkat pengetahuan responden tentang pemililhan AKDR post plasenta.
10.	Apakah Komunikasi , Informasi, dan Edukasi (KIE)	(Komsiyah et al., 2024)	penelitian ini bertujuan menganali sis pengaruh	Jenis penelitian kuantitatif dengan pre- experiment al design	Sampel sebanyak 85 responden	Hasil analisis uji Wilcoxon non parametris diketahui bahwa terdapat pengaruh

	Berpengaruh pada Pengetahuan Pasangan Usia Subur dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Jangka Panjang?		komunikasi, informasi dan edukasi terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang pemakaian alat kontrasepsi jangka panjang.	tipe one group pretest-posttest (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).		komunikasi, informasi dan edukasi terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) dalam pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang dengan nilai $\rho = 0,008$ . Ada pengaruh komunikasi, informasi dan edukasi terhadap tingkat pengetahuan pasangan usia subur dalam pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang.
11	Edukasi pengetahuan masyarakat tentang kesadaran dalam Penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (Manggul et al., 2022)	Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi pengetahuan pada Wanita Usia Subur tentang penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	Metode pelaksanaan melakukan pemberian edukasi penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP).	154 pasangan usia subur di desa Lolang	Dari hasil pelaksanaan pengabdian pre test diperoleh hasil berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (33,33 %), berpengetahuan cukup sebanyak 22 Orang (66,7 %) dan berpengetahuan baik tidak ada (0 %) dan setelah diberikan edukasi pengetahuan tentang MKJP diperoleh hasil yang signifikan yaitu berpengetahuan baik sebanyak 24	

						Orang (72,7 %), berpengetahuan cukup sebanyak 9 Orang (27,3 %), berpengetahuan kurang tidak ada (0 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan pengetahuan setelah diberikan konseling dan edukasi.
12	Efektivitas edukasi menggunakan media video dan booklet terhadap pengetahuan dan minat kb pasca persalinan pada ibu primigravida di puskesmas pasundan.	(Anwar et al., 2023)	Tujuan penelitian ini Untuk meningkatkan pengetahuan dan minat kb pasca persalinan pada ibu primigravida di puskesmas pasundan.	quasi eksperimen dengan desain penelitian non equivalent control grup	18 responden wanita pasca salin	Berdasarkan hasil penelitian diketahui perbedaan rata-rata peningkatan minat Ibu pada kelompok intervensi media videodan kelompok intervensi media booklet sebelum dan sesudah intervensi masing-masing sebesar 4,17 dan 2,17. Sehingga secara uji statistik dengan uji mann whitney diperoleh nilai $p = 0,008$ yang berarti $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ atau dapat disimpulkan kelompok intervensi media video memiliki minat yang lebih tinggi daripada kelompok intervensi media booklet. Sehingga dapat

						disimpulkanika media Videolebih efektif meningkatkan minat ibu dari pada media booklet terhadap minat Ibu tentang KB Pasca Persalinan di wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Tahun 2022.
13	Pengaruh Kualitas Pelayanan Konseling Pranikah dan Pemahaman Materi Keluarga Berencana terhadap Sikap Calon Pengantin untuk Menggunakan Alat Kontrasepsi di kecamatan sempu banyuwangi .	(Fitriyatus Shaliha et al., 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan konseling pranikah dan pemahaman materi keluarga berencana dengan sikap calon pengantin dalam menggunakan alat kontrasepsi.	penelitian observasional dan termasuk penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional.	42 calon pengantin	Hasil penelitian didapatkan Nilai sig. pada uji F yaitu sebesar 0,901 ( $> 0,05$ ) dan nilai F hitung (0,105) lebih kecil dari F tabel (3,23). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa nilai signifikasi $> 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan konseling pranikah dan pemahaman materi keluarga berencana dengan sikap calon pengantin dalam menggunakan alat kontrasepsi di Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi.
14	PKM Edukasi .	(Matahari et al., 2021)	Tujuan penelitian	Metode edukasi	20 wanita usia subur	Berdasarkan nilai pre test dan post

Keluarga Berencana dan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Jetis.	ini adalah untuk melakukan edukasi kepada wanita usia subur di Kecamatan Jetis guna meningkatkan pengetahuan dan minat menggunakan kontrasepsi.	yang dilakukan yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada kelompok Wanita Usia Subur (WUS).	berusia 30-45.	test dapat dilihat bahwa rerata tingkat pengetahuan wanita usia subur terkait keluarga berencana dan metode kontrasepsi yaitu 9.58 (mean pre test) dan 10.53 (mean post test). dapat dijelaskan bahwa nilai pengetahuan KB memiliki Sig 0.038 ( $p<0.05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan rerata nilai pre test dan post test setelah dilakukan penyuluhan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi terkait KB dan metode kontrasepsi yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis.
--	---	---	----------------	--

15 .	Penyuluhan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Guna Meningkatkan	(Andriyani et al., 2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengingatkan situasi atau fakta kehidupan	Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini diawali dengan pengenalan narasumber	10 orang ibu nifas	Hasil pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu nifas mengenai kontrasepsi MAL. Hal ini
------	--	--------------------------	--	---	--------------------	--

	Pengetahuan Ibu Nifas.		nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman ibu nifas tentang metode kontrasepsi MAL dapat meningkatkan sebagai hasil dari penyuluhan kesehatan tentang hal itu.	, dilanjutkan dengan edukasi tentang informasi kesehatan, sesi tanya jawab dengan peserta, dan penutup		ditunjukkan oleh peningkatan skor pengetahuan ibu nifas. Dimana sebelum diberikan penyuluhan rata-rata skor ibu nifas yaitu 68 (cukup), sedangkan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 83 (Baik).
16	Pengaruh edukasi audio visual terhadap pengetahuan dan minat ibu dalam menggunakan mkjp di upt puskesmas labanan	(Qoimah et al., 2023)	Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Quasi Experiment al dengan desain penelitian pretest-posttest one group design	251 reseponden wanita usia subur.	hasil Yang diperoleh dari pre test ada pemberian edukasi audio visual diketahui sebagian kecil (30,27%) responden berminat menggunakan MKJP dengan jumlah 76 orang dan setelah post testminat ibu terkait dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) setelah ada pemberian edukasi audio visual sebagian besar dari responden (69,73%) berminat



						<p>menggunakan MKJP dengan jumlah 175 orang. Didapatkan hasil yang signifikan dengan p-value 0,000, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari audio visual terhadap minat ibu menggunakan MKJP sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan yang secara signifikan di wilayah kerja Puskesmas Labanan tahun 2022</p>
17	<p>Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Ujung</p>	<p>(Puspita Sari &amp; Susilawati, 2022)</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terhadap pengetahuan pasangan usia subur (PUS) di wilayah</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional.</p>	<p>122 PUS</p>	<p>Pada penelitian ini ada pengaruh komunikasi penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan sangat berpengaruh dan berperan penting</p>

Padang Kabupaten Simalungun Tahun2022	kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungu n tahun 2022.	terhadap peningkatan pengetahuan akseptor KB, sehingga akseptor KB mengetahui jenis kontrasepsi yang aman dan tepat untuk digunakan. Selain itu, penyuluhan kesehatan juga berperan penting terhadap peningkatan pencapaian akseptor KB jangka panjang.			
18 • Edukasi penggunaan alat kontrasepsi implant guna menekan angka kelahiran di kalangan Wanita Usia Subur (WUS) di PKM Daya Murni	(Derta et al., 2024)	Tujuan penelitian ini adalah untuk memberika n edukasi kepada Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontraseps i implant dengan menitikber atkan pada usaha preventif dan promotif dalam mencegah dan mengatasi pertambah an penduduk.	Ceramah dan penyuluhan	11 Wnita usia subur	Berdasarkan hasil penelitian diketahui perbedaan rata- rata peningkatan minat Ibu pada kelompok intervensi media videodan kelompokinterve nsi media booklet sebelum dan sesudah intervensi masing-masing sebesar 4,17 dan 2,17. Sehingga secara uji statistik dengan uji mann whitney diperoleh nilai p= 0,008yang berarti p-value < a= 0,05 atau dapat disimpulkan kelompok intervensi media video memiliki

---

minat yang lebih tinggi daripada kelompok intervensi media booklet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media Video lebih efektif meningkatkan minat ibu dari pada media booklet terhadap minat Ibu tentang KB Pasca Persalinan di wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Tahun 2022.

---

19	Pengaruh Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Dengan Booklet Terhadap penggunaan Kb Pada Ibu Nifas Di Pmb Ruliyah Emi Sari Dewi,S.St	(Agustina Enang et al., 2023)	Tujuan penelitian ini adalah mengetahu i pengaruh konseling alat bantu pengambil an keputusan (APBK) terhadap penggunaa n KB pascasalin.	Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan Post-test Design with Control Group.	36 orang ibu nifas	Analisa data uji Chi Square Penggunaan KB pasca salin pada kelompok yang diberikan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) dengan Booklet sebagian besar menggunakan kontrasepsi pasca salin sebanyak 15 orang (83,3%). Penggunaan KB pasca salin pada kelompok yang diberikan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) tanpa Booklet sebagian besar tidak menggunakan kontrasepsi pasca salin sebanyak 11 orang (61,1%). Ada pengaruh konseling dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) dengan Booklet terhadap penggunaan KB pasca salin pada ibu nifas di PMB Ruliyah Emi Sari Dewi, S.ST Pasir Belengkong.
20	Pengaruh Konseling KB IUD Terhadap Sikap dan	(Herniyanti, 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahu	Metode penelitian ini menggunak an jenis	Sampel sebanyak 51 orang ibu nifas	Hasil uji Wilcoxon Rank Test diperoleh Sikap dengan nilai p-value

Minat Calon Akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau-bau	i pengaruh konseling KB IUD terhadap Sikap dan Minat calon akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau.	penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi experiment al dengan pendekatan one group pretest posttest design.	sebesar 0,000 dan minat nilai p-value sebesar 0,000 dimana ( $\alpha$ 0,05) artinya ada pengaruh pemberian konseling KB IUD terhadap peningkatan Sikap dan minat calon akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau..
--	--	---	---

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa intervensi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan strategi promosi kesehatan yang krusial dalam meningkatkan pengetahuan dan minat Wanita Usia Subur (WUS) untuk berpartisipasi dalam program Keluarga Berencana (KB). Secara konsisten, berbagai studi membuktikan bahwa KIE efektif meningkatkan pemahaman calon akseptor mengenai pilihan kontrasepsi yang aman (Fransisca & Pebrina, 2019). Hal ini diperkuat oleh temuan Komsiyah et al. (2024) yang mencatat pergeseran signifikan tingkat pengetahuan responden dari kategori rendah ke kategori baik pasca-intervensi, yang mendukung pengambilan keputusan kontrasepsi secara rasional.

Pendekatan KIE yang terstruktur dan berkelanjutan juga berdampak positif pada sikap pasangan usia subur, khususnya dalam adopsi metode kontrasepsi jangka panjang (Wardani et al., 2019). Peningkatan rerata pengetahuan melalui edukasi kesehatan reproduksi ini menjadi komponen kunci dalam penguatan kualitas perencanaan keluarga (Matahari et al., 2021). Namun, efektivitas intervensi sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan. Penggunaan media audiovisual, seperti video, terbukti lebih efektif meningkatkan minat dibandingkan media konvensional atau media cetak seperti *booklet* karena mampu meningkatkan atensi dan retensi informasi secara simultan (Anwar et al., 2023; Puspita Sari & Susilawati, 2022).

Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan hasil positif, terdapat temuan yang tidak menunjukkan hubungan signifikan antara KIE dan sikap penggunaan kontrasepsi (Fitriyatus Shaliha et al., 2022). Ketidaksignifikanan ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti rendahnya urgensi kebutuhan pada kelompok sasaran tertentu (misalnya calon pengantin), tekanan sosial budaya, serta kualitas penyampaian informasi. Secara teoritis, KIE berperan meningkatkan pengetahuan sebagai dasar pembentukan niat dan persepsi manfaat yang pada akhirnya mendorong perubahan perilaku kesehatan reproduksi.

Sebagai simpulan pembahasan, keberhasilan program KB sangat bergantung pada integrasi berbagai metode KIE yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Kendati demikian, tinjauan ini memiliki keterbatasan terkait variasi kualitas metodologis, ukuran sampel, dan durasi intervensi antar studi yang diulas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu menggunakan desain yang lebih kuat untuk mengkaji efektivitas KIE secara komparatif dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review*, penulis menemukan 20 jurnal yang menunjukkan bahwa komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan

minat Wanita Usia Subur (WUS) terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Pemberian konseling, informasi, dan edukasi sebagai upaya promotif terbukti mampu meningkatkan pemahaman WUS mengenai keluarga berencana dan kontrasepsi, sehingga mendorong partisipasi dalam penggunaan alat kontrasepsi sebagai metode pengaturan keluarga. Penyuluhan pengetahuan KB sebagai bentuk promosi kesehatan menjadi sarana penting dalam memberikan informasi kepada WUS yang belum ber-KB dan berkontribusi terhadap peningkatan keikutsertaan dalam program keluarga berencana. Namun demikian, *literature review* ini memiliki keterbatasan berupa variasi kualitas metodologis antar studi, perbedaan ukuran sampel, serta keberagaman media dan durasi intervensi KIE, sehingga hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan kajian pada eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan KIE, seperti karakteristik sasaran, konteks sosial budaya, dan jenis media KIE yang digunakan, guna menghasilkan rekomendasi intervensi yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan Wanita Usia Subur..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., Hadijono, S., Emilia, O., & Hartono, E. (2019). Pengaruh Konseling Saat Persalinan Terhadap Kepesertaan Keluarga Berencana Pasca Salin di Kabupaten Koalaka. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(2), 132–133.
- Agustina Enang, Meity Albertina, & Hesti Prawita Widiastuti. (2023). Pengaruh Konseling Alat Bantu Pengambilan Keputusan Dengan Booklet Terhadap Penggunaan Kb Pada Ibu Nifas Di Pmb Ruliyah Emi Sari Dewi, S.St. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 14(1), 52–59.
- Al Khautzar, A. M., Adawiyah, S., Fahrani, M., Hamzah, Ahmad, M., Hamzah, R., Marlina, H., & Paulus, A. Y. (2021). *Kesehatan Perempuan Dan Keluarga Berencana* (Ramli (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Andriyani, D. T., Febrina, H., Halimah, N., Latifah, N., Saprina, O., Renika, R., & Utami, I. T. (2024). Penyuluhan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) Guna Meningkatkan Pengetahuan Ibu Nifas. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 2(4), 515–522.
- Anwar, R. R., Kalsum, U., & Siregar, N. (2023). Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Video Dan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Minat Kb Pasca Persalinan Pada Ibu Primigravida Di Puskesmas Pasundan. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 14(1), 21–27.
- Delima, M., Andriani, Y., & Permana, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Dengan Penggunaan Akdr. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 292–303.
- Derta, D. E., Ernawati, Aryani, F. D., Sudarmi, R., Suharni, & Utami, I. T. (2024). Edukasi penggunaan alat kontrasepsi implant guna menekan angka kelahiran di kalangan Wanita Usia Subur (WUS) di PKM Daya Murni. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 149–156.
- Fitriyatus Shaliha, Mitha Farihatu S, & Nunik Puspitasari. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Konseling Pranikah dan Pemahaman Materi Keluarga Berencana terhadap Sikap Calon Pengantin dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sempu, Banyuwangi. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 191–200.
- Fransisca, D., & Pebrina, M. (2019). Pengaruh KIE Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Jangka Panjang. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 74.
- Gobel, F. (2020). Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Salin Di RSTPN Boalemo. *AKADEMIKA JURNAL ILMIAH UMGo*, 8, 45–53.
- Hanifah, A. N., Kusumasari, H. A. R., Jayanti, N. D., & Ludji, I. D. R. (2023). *Konsep Pelayanan*

- Kontrasepsi KB* (M. Martini (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Herniyanti, H. (2022). Pengaruh Konseling KB IUD Terhadap Sikap dan Minat Calon Akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau-bau. *Journal of Health Quality Development*, 2(2), 64–72.
- Indrawati, Y. M., Sukanto, E., & Wijayanti, E. (2023). Pengaruh Konseling Kontrasepsi Pada Ibu Hamil Terhadap Minat Pemilihan Kb Paska Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Antutan Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 487–498.
- Komsiyah, Nur Kumalasari, D., Dita Handayaniyngtyas, A., & Sumarno. (2024). Apakah Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Berpengaruh pada Pengetahuan Pasangan Usia Subur dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Jangka Panjang? *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 2(2), 62–68.
- Manggul, M. S., Janggu, J. P., Trisnawati, R. E., & Nanur, F. N. (2022). Edukasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesadaran dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1263–1272.
- Matahari, R., Rachmawati, F. A., & Rasella, A. (2021). PKM Edukasi Keluarga Berencana dan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Jetis. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 137–141.
- Puspita Sari, A. J., & Susilawati. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Terhadap Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(3), 119–128.
- Qoimah, I., Sulistyorini, C., Wahyuni, R., & Hadiningsih, E. F. (2023). Pengaruh Edukasi Audio Visual Terhadap Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2272–2283.
- Rahayu, E. N., Budiningsih, C. A., & Kushartati, B. M. W. (2021). Komunikasi Informasi Edukasi Keluarga Berencana Berbantuan Multimedia untuk Pemilihan Alat Kontrasepsi. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*, 9(1), 21–32.
- Stellata, A. G., Fitriani, R., Kusumawati, Y., Ambarsari, W. N., Yanti, D., Masruroh, Rahmadhiani, W., Ratnanengsih, & Budiadi, H. (2023). *Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga* (Rosmawati (ed.)). Kaizen Media Publisher.
- Susanti, Sujianti, & Pranomo, S. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Sebagai Upaya Menekan Risiko Kehamilan*. 02(1), 52–59.
- Utami, F. P., Puspita, L. D., Dania, N. M., Astuti, W. A., Nida, N. H., & Nuhra, S. (2020). Edukasi Alat Kontrasepsi Guna Meningkatkan Keikutsertaan Keluarga Berencana Di Dusun Modalan Kecamatan Banguntapan Bantul D.I Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 55–60.
- Wardani, N. E. K., Irawati, D., & Wayanti, S. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Akseptor KB dalam Pemilihan AKDR Post Plasenta. *Pamator Journal*, 12(1).

